PROPOSAL

MOBILITAS AKADEMIK STUDI INDEPENDEN

JUDUL STUDI INDEPENDEN YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Mitra Kolaborator:

Penyusun

Nama mahasiswa **NIM**

UNIVERSITAS NEGERI

SURABAYA

FAKULTAS .....

PROGRAM STUDI.....

TAHUN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan	
Nama Mitra	
Alamat Instasi	
Identiftas mahasiswa **Nama** **NIM** **Prodi/Jurusan** **Fakultas** **No Tlp.** **Alamat Email**	
Periode Riset	

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

NAMA

NIP

Mahasiswa

NAMA

NIM

Menyetujui,

Koordinator Program Studi

NAMA

NIP.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Studi Independen	2
1.4 Manfaat Studi Independen	3
1.5 Urgensi Studi Independen	3
1.6 Temuan yang Ditargetkan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 ……	4
2.2 …….	5
2.3 ……	5
BAB 3. METODE STUDI INDEPENDEN	6
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
3.2. Rencana Pengembangan Proyek (Design)	
BAB 4. RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1	8
4.2	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Biodata mahasiswa	10

DAFTAR TABEL

……..

DAFTAR GAMBAR

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bagian ini, mahasiswa memberikan gambaran umum mengenai alasan mengapa proyek atau studi independen ini diperlukan. Sebaiknya jelaskan konteks atau masalah yang ingin diselesaikan melalui studi ini. Sertakan juga informasi relevan seperti tren terkini, penelitian sebelumnya, atau isu yang mendasari pemilihan topik. Proyek berdampak dalam studi independen adalah aktivitas yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dan terstruktur, yang menghasilkan luaran konkret dan bermanfaat bagi mitra, masyarakat, atau bidang keilmuan tertentu. Proyek ini diharapkan memberi kontribusi terhadap: Pemecahan masalah nyata di lingkungan mitra; Inovasi produk atau layanan berbasis kebutuhan mitra; Peningkatan kapasitas (pengetahuan, teknologi, sistem kerja) di lingkungan kerja nyata yang relevan dengan proyek yang akan dikolaborasikan.

Contoh kerangka:

- Gambaran umum tentang topik yang akan dikembangkan/pelatihan yang diikuti diikuti dengan mini proyek yang dikembangkan bersama mitra

Contoh:

“Studi ini berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis mobile untuk memudahkan pelaporan sampah plastik oleh masyarakat kota, sebagai bentuk kontribusi terhadap pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi digital.”

- Penjelasan mengenai pentingnya topik tersebut di bidang terkait (misalnya pendidikan, teknologi, sosial).

Mahasiswa memaparkan urgensi topik dalam kaitannya dengan perkembangan atau kebutuhan di bidang studi tertentu (misal: pendidikan, teknologi, sosial, kesehatan, pertanian, ekonomi kreatif).

Contoh:

"Di bidang teknologi informasi, pengembangan aplikasi yang mendukung perilaku ramah lingkungan menjadi semakin penting mengingat meningkatnya penggunaan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari masyarakat."

- Identifikasi masalah atau kekurangan yang ada di area ini yang mendorong Anda untuk melakukan studi independen.

Mahasiswa mengidentifikasi permasalahan spesifik, kesenjangan pengetahuan, atau kebutuhan nyata yang menjadi dasar munculnya ide studi independen.

Contoh:

"Saat ini, pelaporan masalah lingkungan seperti pembuangan sampah liar masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, menyebabkan keterlambatan dalam tindak lanjut dan tidak tersedianya data spasial yang akurat."

- Rujukan atau referensi terkait penelitian atau proyek sebelumnya yang relevan/pelatihan yang diikuti dengan pengembangan mini proyek yang dikerjakan atas bimbingan mitra

Mahasiswa disarankan menyertakan satu atau dua referensi dari penelitian, laporan institusi, artikel ilmiah, atau proyek sebelumnya untuk memperkuat argumen bahwa topik yang diambil memiliki dasar teoritis dan kebutuhan praktis.

Contoh:

"Penelitian oleh Suhendra (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis komunitas mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemantauan lingkungan hingga 45%. Hal ini menunjukkan potensi pengembangan aplikasi sebagai solusi jangka panjang."

- Perlu dijelaskan mitra kolaborator dalam penyelesaian proyek studi independent berdampak yang dilakukan

Studi independent yang bermuara pada pelatihan bersama mitra bisa mengembangkan ide pembuatan model/prototype/media untuk memperkuat pengetahuan dan mengaplikasikan secara nyata pada mitra dan masyarakat serta disebutkan kegiatan yang dilakukan mendukung SDGs……

1.2 Tujuan Studi Independen

Pada bagian ini, Anda perlu merinci tujuan utama dari studi atau proyek yang akan dilakukan. Jelaskan dengan jelas apa yang ingin dicapai dan hasil apa yang diharapkan. Tujuan bisa bersifat spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam kerangka waktu yang telah ditentukan.

Contoh kerangka:

- Menyebutkan tujuan utama studi atau proyek.
- Menjelaskan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.
- Menyampaikan hasil yang diharapkan dari proyek atau studi tersebut (misalnya, kontribusi baru pada pengetahuan, pengembangan produk, atau penyelesaian masalah tertentu).

1.3 Manfaat Proyek/Studi Independen

Pada bagian ini, Anda perlu menjelaskan manfaat yang akan didapatkan dari proyek atau studi independen ini, baik bagi diri Anda, pihak lain yang terlibat, atau masyarakat luas. Cobalah untuk menjelaskan bagaimana hasil penelitian atau proyek ini dapat memberi kontribusi pada pengetahuan, praktek, atau industri terkait.

Contoh kerangka:

- Manfaat bagi pengetahuan akademis atau riset.
- Manfaat bagi praktisi di lapangan atau masyarakat umum.
- Pengembangan keterampilan pribadi atau profesional yang didapatkan selama proyek berlangsung.

Contoh manfaat:

- Menambah wawasan tentang penggunaan alat digital dalam pembelajaran Memberikan rekomendasi praktis untuk pengembangan kebijakan berbasis data bagi pemerintah atau lembaga pendidikan.
- Meningkatkan keterampilan analisis dan riset yang dapat digunakan dalam karir profesional.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Teoritis

- **Teori-Teori Utama**: Jelaskan teori atau konsep-konsep utama yang terkait dengan topik studi Anda. Ini bisa mencakup teori yang sudah mapan, definisi, atau kerangka konseptual yang Anda gunakan dalam penelitian.
    - Misalnya, jika studi Anda berfokus pada teknologi pendidikan, Anda bisa merujuk pada teori pembelajaran digital atau model-model pengajaran berbasis teknologi.
- **Model atau Framework yang Digunakan**: Jika relevan, sebutkan model-model atau kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian Anda. Misalnya, jika proyek Anda berkaitan dengan media sosial, Anda bisa menggunakan model komunikasi atau teori pengaruh media.

2.2. Penelitian Sebelumnya

- **Studi Sebelumnya**: Tinjau penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik studi Anda. Ini bisa mencakup hasil penelitian, temuan, serta kesimpulan yang telah dicapai oleh peneliti lain di bidang yang sama atau serupa.
- **Kritik terhadap Penelitian Sebelumnya**: Diskusikan kekurangan atau celah yang ada dalam penelitian sebelumnya. Ini bisa mencakup metodologi yang digunakan, sampel yang terbatas, atau ruang lingkup yang sempit. Penjelasan ini akan memperjelas kontribusi unik yang akan diberikan oleh proyek Anda.
- **Analisis Tren Terkini**: Jika ada tren atau perkembangan terkini dalam topik yang Anda pilih, pastikan untuk mencatatnya. Ini bisa mencakup temuan atau teknologi baru yang relevan dengan studi Anda.

Variabel-Variabel yang Diteliti

- **Definisi Operasional Variabel**: Jika proyek Anda bersifat kuantitatif atau eksperimen, jelaskan variabel-variabel yang akan diteliti dan bagaimana pengukuran atau definisi operasionalnya.
- **Hubungan antar Variabel**: Jika ada hubungan antara variabel yang Anda teliti, jelaskan berdasarkan kajian pustaka sebelumnya atau teori yang relevan. Ini akan membantu memperkuat landasan penelitian Anda.

2.3. Luaran berdampak yang diusulkan

Dalam kegiatan studi independen, mahasiswa didorong untuk menghasilkan luaran yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat, mitra, atau bidang keilmuan yang relevan. Luaran ini mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mengintegrasikan teori dengan praktik dan menjawab kebutuhan nyata melalui pendekatan solutif dan inovatif.

Contoh Luaran Berdampak Studi Independen

1. Bidang Teknologi Informasi

- **Luaran:** Aplikasi Mobile untuk Laporan Sampah di Masyarakat
- **Dampak:** Mempermudah masyarakat dalam melaporkan tumpukan sampah ke Dinas Lingkungan Hidup secara real time.
- **Mitra:** Sagasitas dan Dinas Lingkungan Hidup atau komunitas peduli lingkungan kota.

2. Bidang Pendidikan

- **Luaran:** Modul Literasi Digital untuk Guru dan Siswa di Daerah 3T
- **Dampak:** Meningkatkan kemampuan dasar TIK guru dan siswa di wilayah dengan keterbatasan akses internet.
- **Mitra:** Sekolah mitra dan Dinas Pendidikan daerah.

3. Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan

- **Luaran:** Prototipe Alat Penyiram Otomatis Tenaga Surya untuk Petani

Dampak: Menghemat waktu dan tenaga petani dalam proses penyiraman tanaman, khususnya di lahan sempit.
Mitra: Sagasitas dan Kelompok Tani atau Dinas Pertanian lokal.

4. Strategi Bisnis atau Marketing Plan

- Contoh: Rencana ekspansi produk, strategi branding digital.
- Dampak: Digunakan mitra untuk meningkatkan jangkauan pasar.

5. Kampanye Sosial atau Edukasi Publik

- Contoh: Kampanye kesadaran lingkungan, pelatihan UMKM.
- Dampak: Memberi dampak langsung ke masyarakat.

6. Sertifikasi atau Rekognisi Kompetensi

- Contoh: Sertifikat kompetensi yang diakui industri.
- Dampak: Meningkatkan daya saing mahasiswa di pasar kerja.

7. Peningkatan Sistem Internal Mitra

- Contoh: Optimalisasi SOP, sistem HR, manajemen data.
- Dampak: Efisiensi dan produktivitas mitra meningkat.

BAB III.

METODE

3.1. Posisi / Kedudukan Kegiatan Proyek/Studi Independen

Mahasiswa dapat menguraikan kedudukan/posisi kegiatan yang ditugaskan oleh mitra Proyek/Studi Independen dalam lingkup pekerjaan/proyek keseluruhan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah mahasiswa memahami kaitan antara apa yang telah dilakukan/ dihasilkan dengan pekerjaan tersebut.

3.2. Metodologi penyelesaian Tugas

Mahasiswa menguraikan kasus/masalah menjadi topik pembahasan. Mahasiswa menganalisis kasus/masalah tersebut dengan menggunakan teori atau metode yang relevan. Analisis bukan mendeskripsikan teori, namun menggunakan teori guna menjelaskan dan membandingkan dengan kasus/masalah yang diangkat.Uraian mengenai teori atau metode harus menyebutkan referensi yang valid dan handal.

3.3. Pembelajaran Hal Baru

Mahasiswa dapat menguraikan temuan-temuan terkait pembelajaran hal baru yang dapat selama Proyek/Studi Independen. Mahasiswa juga dapat membandingkan kegiatan Proyek/Studi Independen yang dilaksanakan / ditemukan dengan teori atau konsep yang telah dipelajari. Mahasiswa juga dapat menyampaikan kendala yang dihadapi selama Proyek/Studi Independen.

BAB IV.
KORELASI PROGRAM STUDI INDEPENDEN DENGAN KONVERSI MATA KULIAH

4.1 Rencana Studi Independen yang Dikembangkan

Rencana studi independen yang akan dikembangkan difokuskan pada [pengembangan media/prototipe/sistem/model edukatif/inovasi teknologi, dsb.] yang akan berkolaborasi dengan [nama mitra: Sagasitas, UMKM, instansi pemerintah, sekolah, LSM, komunitas, dll.]. Studi ini diarahkan untuk menjawab permasalahan nyata yang ditemukan di lapangan, yaitu [uraikan masalah yang relevan, misalnya kurangnya literasi digital, ketidakefisienan produksi, rendahnya daya saing UMKM, keterbatasan akses informasi, dll.]. Melalui pendekatan kolaboratif dan berbasis riset terapan, studi ini mengusulkan pengembangan [model/prototipe/media interaktif, sistem informasi, alat bantu, atau modul pelatihan] guna membantu [penerima manfaat, seperti masyarakat umum, pelaku UMKM, siswa, guru, petani, kader posyandu, dsb.] dalam meningkatkan [efisiensi kerja, pengetahuan, kapasitas produksi, kualitas pelayanan, atau pemecahan masalah spesifik].Kegiatan ini akan dijalankan secara terstruktur, dimulai dari identifikasi kebutuhan, desain solusi, validasi oleh mitra, hingga pelatihan atau implementasi di lapangan. Dengan demikian, studi independen ini tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga berdampak secara sosial dan aplikatif.

Rencana Pengembangan Studi Independen

Rencana pengembangan studi independen disusun untuk memberikan ruang bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan/saat mendapatkan pelatihan dari mitra melalui pendekatan berbasis proyek (project-based learning), kolaborasi dengan mitra, serta menghasilkan luaran yang nyata dan berdampak. Dalam studi independen ini, mahasiswa akan fokus pada pengembangan [***sebutkan bentuk produk/luaran utama: media pembelajaran, sistem informasi, prototipe usaha, modul pelatihan,***

model bisnis, dsb.] yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah teridentifikasi di lingkungan mitra atau masyarakat.

Tujuan Pengembangan:

- Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara praktis.
- Menghasilkan solusi nyata dan relevan terhadap masalah yang dihadapi mitra atau masyarakat.
- Memberikan kontribusi nyata melalui inovasi, edukasi, atau teknologi terapan.
- Menjadi dasar untuk konversi capaian pembelajaran mata kuliah tertentu.

Langkah-langkah Pengembangan:

- Identifikasi Masalah dan Kebutuhan Mitra
  Mahasiswa akan melakukan observasi dan diskusi awal bersama mitra untuk memahami tantangan utama yang mereka hadapi.
- Perumusan Gagasan dan Desain Solusi
  Merancang ide proyek dalam bentuk prototipe/media/sistem, disesuaikan dengan konteks dan kemampuan implementasi mahasiswa.
- Validasi dan Kolaborasi dengan Mitra
  Melibatkan mitra dalam memberikan masukan dan melakukan uji coba terbatas terhadap solusi yang dirancang.
- Implementasi atau Simulasi Lapangan
  Produk atau model yang dikembangkan akan diterapkan atau dilatihkan kepada pengguna sasaran, seperti pelaku UMKM, siswa, masyarakat desa, atau organisasi mitra.
- Evaluasi dan Dokumentasi Hasil.
  Melakukan evaluasi efektivitas dan kebermanfaatan solusi, serta menyusun laporan hasil studi yang dapat dikonversi ke dalam capaian pembelajaran mata kuliah.

Contoh Singkat Rencana Pengembangan (Bidang Teknologi Informasi):

Mahasiswa akan mengembangkan aplikasi pencatatan keuangan sederhana berbasis Android untuk mendukung digitalisasi keuangan UMKM mitra di wilayah desa binaan. Pengembangan dilakukan dalam 3 tahap: desain UI/UX, pemrograman fungsi dasar, dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada pemilik UMKM. Studi ini bertujuan untuk membantu mitra meningkatkan efisiensi manajemen keuangan sekaligus menjadi konversi pembelajaran dari mata kuliah Pengembangan Perangkat Lunak dan Sistem Informasi Bisnis.

Rencana kegiatan disusun setelah lokasi STUDI INDEPENDEN memutuskan bentuk-bentuk penugasan kepada peserta STUDI INDEPENDEN baik secara individu maupun tim. Penyusunan rencana kerja bilamana memungkinkan bisa dikerjakan sebelum pemberangkatan peserta magang ke lokasi dan bisa dikonsultasikan dengan pembimbing lapang untuk mendapat persetujuan. Alternatif lain, penyusunan rencana kegiatan STUDI INDEPENDEN secara definity dilakukan bersamaan dengan orientasi pada awal-awal waktu magang kerja. Rencana kegiatan paling tidak berisi penugasan atau pekerjaan yang dikerjakan mahasiswa disertai dengan alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakannya. Bilamana memungkinkan uraian tentang tanggung jawab yang harus dilakukan mahasiswa bias dijelaskan.

Tabel Rencana Kegiatan (Bisa dibuat berdasatkan target yang ingin didapatkan di mitra meskipun realisasi bisa berbeda)

BULAN	**:SEPTEMBER**				
MINGGU	**POSISI**	**TOPIK**	**DURASI (jam)**	**TARGET**	**METODE**
3	Semua Posisi	.....	45	Peserta siap melakukan magang secara luring	Sesi Kelas dan FGD secara daring

BULAN	:SEPTEMBER				
MINGGU	**POSISI**	**TOPIK**	**DURASI (jam)**	**TARGET**	**METODE**
4	Semua Posisi	……	45	Peserta memahami Kegiatan Pengendalian Pencemaran, Monitoring kualitas lingkungan,penyuluhan lingkungan dan konservasi energi	Ceramah dan Diskusi (daring)

Dampak Studi Independen yang Diusulkan

1. Dampak bagi Mitra (Contoh)

- ***Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi***
  Mitra memperoleh pengetahuan baru, keterampilan teknis, dan metode kerja inovatif melalui transfer ilmu dan pelatihan yang dilakukan mahasiswa selama studi independen.
- ***Solusi atas Permasalahan Nyata***
  Produk, prototipe, atau media yang dikembangkan membantu mitra mengatasi kendala operasional, pemasaran, atau pengembangan usaha/organisasi mereka.
- ***Peningkatan Efisiensi dan Produktivitas***
  Implementasi teknologi tepat guna atau model bisnis yang dirancang bersama dapat meningkatkan efektivitas proses kerja dan hasil produksi mitra.
- ***Penguatan Jejaring dan Akses Pasar***
  Kolaborasi dengan mahasiswa membuka peluang mitra untuk memperluas jaringan kerja sama, akses teknologi, serta pasar baru melalui media digital atau kegiatan promosi.

2. Dampak bagi Mahasiswa (Contoh)

- **Pengalaman Praktik dan Penerapan Ilmu**
  Mahasiswa mendapatkan kesempatan mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku kuliah secara nyata melalui pengembangan proyek yang berdampak langsung.
- **Peningkatan Kemampuan Riset dan Inovasi**
  Mahasiswa belajar melakukan riset terapan, mendesain solusi inovatif, serta melakukan evaluasi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- **Peluang Karir dan Jaringan Profesional**
  Kolaborasi dengan mitra memberikan pengalaman kerja lapangan dan membangun relasi yang bermanfaat untuk pengembangan karir dan usaha di masa depan.

4.2. Relevansi dengan Mata Kuliah Konversi

Berdasarkan hasil observasi awal serta kajian literatur dan sumber utama terkait permasalahan yang dihadapi mitra **X**, mahasiswa merancang rencana proyek studi independen yang difokuskan pada pengembangan solusi **X**. Kegiatan utama dalam studi independen ini meliputi pengembangan sistem informasi lingkungan, pemetaan daerah rawan pencemaran, analisis pengelolaan limbah, serta perumusan rekomendasi berbasis data. Setiap aktivitas dan tugas yang dirancang selama studi independen telah dikaitkan secara langsung dengan mata kuliah yang relevan di Program Studi, sehingga memungkinkan konversi SKS sesuai dengan daftar mata kuliah konversi yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktik, tetapi juga memenuhi capaian pembelajaran yang disyaratkan dalam kurikulum. Berikut adalah tabel yang menunjukkan relevansi antara kegiatan studi independen berbasis riset dengan mata kuliah konversi:

1. Perencanaan Program (2 SKS)

Mahasiswa menyusun desain kegiatan berbasis permasalahan mitra. Termasuk studi literatur, penetapan tujuan, indikator keberhasilan, dan output terukur. Luaran pada perencanaan program adalah

2. Evaluasi Program (2 SKS)

Meliputi perancangan instrumen evaluasi, pemantauan kegiatan, analisis capaian, dan rekomendasi untuk perbaikan program atau replikasi.

3. Implementasi Proyek (4 SKS)

Bagian inti pelaksanaan, mencakup pengembangan produk, pelatihan, pengujian, atau intervensi langsung di lapangan. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam proses pengembangan, pelatihan, pengujian, dan implementasi langsung berdasarkan permasalahan atau kebutuhan mitra. Tahapan ini menjadi momen krusial dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pembelajaran untuk menghasilkan luaran yang berdampak. Kegiatan implementasi disesuaikan dengan jenis proyek yang dikembangkan. Secara umum meliputi:

- **Pengembangan Produk/Prototipe**
  Mahasiswa mengembangkan solusi berbasis teknologi/inovasi, seperti aplikasi digital, platform edukasi, sistem manajemen, atau produk lainnya yang relevan dengan kebutuhan mitra.
- **Pelatihan dan Edukasi**
  Pelaksanaan sesi pelatihan atau workshop kepada target mitra (misalnya: UMKM, guru, siswa, komunitas lokal), dengan materi yang telah disusun sebelumnya.
- **Pengujian dan Validasi Solusi**
  Melakukan pengujian fungsionalitas, user testing, serta evaluasi efektivitas solusi secara langsung di lapangan atau bersama mitra.
- **Intervensi Lapangan**
  Implementasi langsung program berbasis komunitas, seperti

kampanye sosial, pendampingan UMKM, atau aktivitas penguatan kapasitas mitra.

4. Metodologi Penelitian Terapan (2 SKS)
Mahasiswa mengadopsi pendekatan riset ilmiah untuk mendukung validitas kegiatan: menyusun instrumen, mengumpulkan, dan menganalisis data.

5. Manajemen Proyek Lapangan (3 SKS)
Fokus pada perencanaan waktu, manajemen sumber daya, koordinasi tim, penyesuaian strategi, dan dokumentasi kegiatan harian.

6. Inovasi Produk (4 SKS)
Mendorong mahasiswa merancang solusi yang berdampak dan berkelanjutan secara sosial maupun ekonomi (misalnya model usaha, pelatihan, alat bantu).

7. Komunikasi Ilmiah & Diseminasi (2 SKS)
Meliputi kemampuan menyusun laporan akademik, presentasi hasil, dan publikasi berupa artikel, infografik, atau video dokumenter.

8. Evaluasi Program (2 SKS)
Menanamkan nilai tanggung jawab, etika interaksi dengan mitra, serta praktik kerja profesional selama studi lapangan.

BAB V
PENUTUP

Disampaikan Lokasi STUDI INDEPENDEN dan target yang ingin didapatkan dari kegiatan STUDI INDEPENDEN yang diikuti

DAFTAR PUSTAKA

……

……

……

……

……

……

……

……

……

Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

Format dan Sistematika Proposal

Format Penulisan Proposal

Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4

Cover proposal. Jika dicetak maka cover berwarna Oranye

Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih

Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).

Tolak menggunakan jarak baris 1, 15 spasi dan